

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Persamaan akuntansi berasal dari aset yang didapat dari kewajiban dijumlahkan dengan ekuiti. Dari hasil penelitian Ariani (2004) dalam Sar'I, Irsadyah, Djamil (2010), menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih Jurusan Akuntansi, didorong oleh keinginan untuk menjadi profesional dibidang akuntansi. Selain itu juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia.

Menurut Sar'I,dkk (2010) dari hasil evolusi pendidikan akuntansi, pengetahuan yang dibutuhkan oleh akuntan terdiri dari pengetahuan umum, organisasi, bisnis, dan akuntansi. Proses belajar mengajar pada pendidikan tinggi akuntansi hendaknya dapat mentransformasikan peserta didik menjadi lulusan yang lebih utuh sebagai manusia. Untuk memperoleh suatu pengetahuan terhadap teori akuntansi yang mendasar, maka pengetahuan akan dasar-dasar akuntansi merupakan suatu kunci utama. Oleh karena itu dengan adanya dasar sebagai pegangan semua praktik dan teori akuntansi akan dengan mudah dilaksanakan. Namun, kenyataannya pendidikan akuntansi yang selama ini diajarkan di perguruan tinggi terkesan sebagai pengetahuan yang hanya berorientasikan kepada mekanisme secara umum, sangat jauh berbeda apabila dibandingkan dengan

praktik yang dihadapi di dunia kerja nantinya. Masalah tersebut tentu saja akan mempersulit bahkan membingungkan mahasiswa untuk lebih memahami konsep dasar akuntansi itu sendiri. Dengan demikian tingkat pendidikan akuntansi masih menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan yang diinginkan (Sar'Idkk, 2010).

Menurut Budhiyanto dan Paskah (2004), tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari yang dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah akuntansi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkannya dalam mata kuliah tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait.

Pada semester awal, setiap perguruan tinggi mewajibkan mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti perkuliahan Pengantar Akuntansi (Sar'Idkk, 2010). Menurut Maward (2011), sebagai mata kuliah yang diajarkan pada semester pertama di tahun pertama, tidak disangsikan lagi mata kuliah ini memegang peranan penting dan menentukan dalam mengantarkan para mahasiswa yang akan mempelajari akuntansi dan mata kuliah lain yang berkaitan pada tahapan berikutnya. Sebagai mata kuliah pengantar, mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dasar atau fundamen kepada para mahasiswa.

Mata kuliah ini diharapkan agar mahasiswa dapat memahami konsep dasar akuntansi secara baik. Menurut Munawir (2004), ada tiga materi pokok tentang konsep dasar akuntansi yang harus dikuasai oleh mahasiswa dalam kuliah Pengantar Akuntansi, yaitu pemahaman tentang aset, ekuiti, dan kewajiban. Dari

ketiga materi tersebut mahasiswa diharapkan dapat mengikuti perkuliahan dengan baik dan benar karena dengan penguasaan yang baik terhadap aset, ekuiti, dan kewajiban akan mempermudah mahasiswa untuk memahami semua masalah-masalah yang ditemui dalam akuntansi. Mahasiswa Akuntansi memandang mata kuliah Pengantar Akuntansi sebagai mata kuliah pokok yang akan memberi landasan penting dan memberi pengaruh yang besar pada keberhasilan dalam menempuh mata kuliah akuntansi lain yang akan ditempuh pada tahun-tahun berikutnya (Mawardi, 2011).

Penelitian ini mengukur tingkat pemahaman dasar-dasar akuntansi dilihat dari mahasiswa akuntansi yang berasal dari latar belakang jurusan sekolah menengah atas yang berbeda. Dari perbedaan latar belakang tersebut pemahaman terhadap ilmu akuntansi mahasiswa tentu berbeda pula. Pengetahuan akuntansi mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi diharapkan lebih besar apabila dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Sar'I,dkk (2010) tentang Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi. Perbedaan penelitian ini dan penelitian Sar'I,dkk (2010) adalah sampel yang berbeda dan ruang lingkup penelitian yang lebih besar. Penelitian Sar'I,dkk (2010) mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA IPS, dan Madrasah Aliyah Umum jurusan sosial, dan ruang lingkup penelitian mahasiswa akuntansi S1 UIN SUSKA RIAU. Sedangkan penelitian ini mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan

IPS, SMA Jurusan IPA, dan ruang lingkup penelitian ini mahasiswa akuntansi perguruan tinggi se-Kota Madiun.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul tentang **Analisis Perbedaan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Konsep Dasar Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Se-Kota Madiun).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang aset antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS, dan SMA Jurusan IPA di Kota Madiun?
2. Apakah terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang kewajiban antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS, dan SMA Jurusan IPA di Kota Madiun?
3. Apakah terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang ekuitas antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS, dan SMA Jurusan IPA di Kota Madiun?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris bahwa:

1. Terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang aset antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS, dan SMA Jurusan IPA di Kota Madiun.
2. Terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang kewajiban antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS, dan SMA Jurusan IPA di Kota Madiun.
3. Terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang ekuiti antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS, dan SMA Jurusan IPA di Kota Madiun.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan memberikan suatu manfaat yaitu:

1. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menentukan strategi yang bisa diterapkan agar semua mahasiswa bisa memahami akuntansi dengan baik, yang nantinya dengan adanya pengajaran yang benar akan menghasilkan nilai yang merata bagi mahasiswa.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan terutamanya mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi dapat lebih menonjol pemahaman dasar akuntansi

dibandingkan mahasiswa berasal dari SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA.

3. Bagi Penelitian yang Akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan untuk acuan agar ada penambahan lebih banyak variabel penelitian, sehingga akan lebih banyak variasi pernyataan-pernyataan koesioner dari dasar-dasar akuntansi, serta bisa menjadi referensi penelitian-penelitian serupa di masa yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Dalam penulisan skripsi, tersusun sistematika penulisan yang terbagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang telaah teori yaitu pengertian pendidikan, pengertian akuntansi, konsep dasar pemahaman akuntansi, dan pengembangan hipotesis serta, kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; data dan prosedur pengumpulan data; teknik analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.